

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN UJIAN SEMESTER
BERBASIS ANDROID DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI**

*Erdian Yudhistira Putra, **Satriyo Pamungkas

FKIP Prodi Pendidikan Sejarah

Abstract

Android-based semester exams that are implemented by the SMA Negeri 3 Jambi city are largely determined by the perception of teachers and students, where this perception is rooted in the view of the implementation of an android-based test of the experience and knowledge of the teacher itself. For the perspective of students, changes in the conventional examination towards the Android-based exam will have an impact on individual reactions, for schools such as the SMA Negeri 3 Jambi City who have just started using or carrying out the Android-based test in 2018, there are still differences of opinion among history subjects and students at the school about the Android-based semester exam. Teachers and students' perceptions of the implementation of the android-based semester exam in history subjects in general tend to show a positive direction. Therefore, the Android-based test is very good as an effort to adjust the development of the current era, as evidenced by the implementation of the Android-based test, the teacher views that the implementation of the test is better than the previous exam.

Keywords: Perception, Android-based Semester Exams

Abstrak

Ujian semester berbasis android yang diterapkan oleh SMA Negeri 3 kota Jambi sangat ditentukan oleh persepsi guru dan siswa, dimana persepsi ini berakar pada pandangan terhadap pelaksanaan ujian berbasis android pengalaman dan pengetahuan guru itu sendiri. Bagi perspektif Peserta didik, Perubahan Ujian konvensional ke arah Ujian berbasis android akan berdampak pada reaksi individu, bagi sekolah seperti SMA Negeri 3 Kota Jambi yang baru mulai menggunakan atau melaksanakan Ujian berbasis android pada tahun 2018, masih ditemukan adanya perbedaan pandangan diantara guru mata pelajaran sejarah dan siswa disekolah tersebut mengenai Ujian semester berbasis android. Persepsi guru dan Siswa terhadap pelaksanaan ujian semester berbasis android dalam mata pelajaran sejarah secara umum cenderung menunjukkan kearah positif. Oleh karena itu, ujian berbasis android sangat bagus sebagai upaya menyesuaikan perkembangan zaman saat ini, terbukti dengan adanya pelaksanaan ujian berbasis android, guru memandang bahwa pelaksanaan ujian lebih baik dari pada ujian sebelumnya.

Kata kunci: Persepsi, Ujian Semester berbasis Android

A. Pendahuluan

Berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang teknologi komunikasi seperti elektronik yang sudah berkembang sedemikian pesat sehingga mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak terbatas melalui jaringan internet. Adanya perkembangan ini salah satu bidang yang mendapatkan dampak cukup berarti adalah pendidikan, dimana pada dasarnya turut mengalami peningkatan dalam hal kualitas, kecepatan, kepraktisan dan juga kemudahan akses. Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik ke peserta didik yang berisi informasi-informasi yang memiliki unsur kependidikan dalam menyampaikan ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo dan Priyogutomo, 2004), beberapa bagian unsur mendapatkan sentuhan media teknologi informasi.

Menurut Suprianto dkk (2014:3), teknologi didalam pendidikan bermanfaat dalam proses pembelajaran. munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu pengetahuan dapat mempermudah siswa untuk menggali informasi yang telah diajarkan oleh guru. Terciptanya metode-metode variatif bagi guru dalam proses belajar pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami materi-materi. Serta dalam evaluasi hasil belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dapat mempermudah pengolahan data hasil tes ujian siswa yang biasanya dihitung secara manual dan membutuhkan waktu cukup lama, menjadi suatu yang mudah untuk dikerjakan dengan menggunakan media computer, yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program yang telah diinstallkan (Jamun, 2018).

Ujian *konvensional* pun bergeser ke arah komputerisasi, salah satunya dengan adanya ujian online berbasis komputer, ujian berbasis android dan sebagainya. Dengan munculnya internet, dimana komputer-komputer dapat saling terhubung membentuk jaringan luas yang terdiri dari ribuan komputer diseluruh dunia. Siapapun yang mempunyai akses kedalam jaringan dapat saling bertukar informasi berbagai macam bentuk teks, gambar, suara, file dan sebagainya.

Ujian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengukur taraf pencapaian siswa sebagai peserta didik, sehingga siswa dapat mengetahui batas kemampuan dirinya dalam memahami bidang studi yang ditempuh selama mengikuti pendidikan. Evaluasi dengan sistem ini memiliki kelebihan yang tidak mungkin diperoleh pada evaluasi dengan sistem manual atau evaluasi konvensional, yaitu pada kecepatan pengolahan hasil. Dimana hasil evaluasi langsung diketahui pada saat itu juga, ketika seseorang mengakhiri ujian tanpa harus menunggu berhari-hari. Ujian online terbagi menjadi dua jenis yaitu ujian berbasis web dan ujian online versi desktop (Febrianto, 2016:3).

Sementara android merupakan sebuah *Operating System (OS)* yang berbasis *Open Source* yaitu sebuah piranti lunak yang memakai basis kode komputer yang bisa didistribusikan secara terbuka sehingga pengguna bisa membuat aplikasi baru didalamnya. Android memiliki kemampuan mengakses internet, serta aplikasi yang dibuat lebih mudah untuk diaplikasikan pada *device*. Aplikasi yang ada saat ini kebanyakan memiliki kemampuan mengakses internet sehingga akses *realtime* ke data yang dibutuhkan. Ketidakhadiran dalam sebuah ujian dapat mengakibatkan ketidaklulusan mata pelajaran maupun mata

kuliah tertentu. Oleh karena itu, aplikasi ujian ini ditujukan untuk memberi alternatif bagi siswa ujian yang kesulitan mengikuti ujian (jumli, 2018:1).

Menurut Satyaputra & Aritonang (2016:2), android adalah sebuah sistem operasi untuk smartphone dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai 'jembatan' antara peranti (*device*) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device* dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*.

Bedasarkan Hasil observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran sejarah bahwa di SMA 3 Kota Jambi sudah menggunakan Ujian Semester Berbasis Android dalam melakukan evaluasi penilaian pada tahun 2018. pelaksanaan Ujian Semester Berbasis Android tidak jauh berbeda dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer, Kesamaan dari kedua pelaksanaan ujian tersebut adalah dapat memperlihatkan hasil ujian secara langsung. Terobosan dalam pelaksanaan ujian semester berbasis android ini menunjukkan adanya pemanfaatan produk teknologi sehingga dapat diterapkan untuk melaksanakan ujian berbasis android.

Secara sederhana mengartikan ujian berbasis android dilakukan dengan cara mewajibkan siswa untuk membawa *smartphone* berbasis android yang disambungkan dengan koneksi *server*. Begitu perangkat terkoneksi, maka akan terhubung dengan *server* pengawas, sehingga jika ada siswa yang keluar dari aplikasi server sebelum merampungkan ujian, akan terdeteksi langsung. Selama proses ujian, akses tombol home dan tombol *activity*, pada Handphone tidak bisa difungsikan membatasi kecurangan dan siswapun tidak bisa mengakses perangkat lain.

Namun, segala yang baru pasti tidak luput dari adanya kendala atau permasalahan

yang dimunculkan. Hal ini juga terdapat pada ujian semester berbasis android sering terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya yang memunculkan persepsi-persepsi yang berbeda dari guru dan siswa yang bersifat positif maupun negatif. Karena luasnya permasalahan yang muncul, maka muncul pertanyaan pada penerapannya yaitu bagaimana implementasi pelaksanaan Ujian Berbasis Android pada mata pelajaran Sejarah Di kelas X SMA N 3 Kota Jambi?

B. METODE

Bentuk penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* yang merupakan Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan metode studi kasus. Pendekatan *kualitatif* adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, dalam pendekatannya yang bersifat *deskriptif* yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, dan gambar dan bukan berupa angka atau bilangan (Moleong, 2011:6).

Data dalam penelitian ini merupakan data *kualitatif* yang diperoleh informasi secara langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh siswa dan wawancara mengenai persepsi guru dan siswa, bertempat pelaksanaan Ujian semester berbasis android yang berlokasi Di SMA Negeri 3, Serta Adapun sumber data secara tidak langsung berupa dokumen-dokumen dari pihak terkait dengan data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah dan siswa SMA negeri 3 Kota Jambi. Untuk memperolehnya menggunakan teknik berupa kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi dengan cara *purposive sampling*. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi peneliti, triangulasi metodologi dan teoritis.

C. PEMBAHASAN

1. Persepsi Guru terhadap Implementasi Ujian semester Berbasis Android

Merujuk pada tanggapan dari kedua subjek yaitu guru mapel sejarah di SMA Negeri 3 Kota Jambi (Alamsah dan Faktor) mengenai ujian berbasis android, menunjukkan adanya perbedahan pandangan antara Kedua subjek. Adanya perbedahan pandangan ini bisa disebabkan karena pengalaman dan pemahaman tentang ujian berbasis android oleh kedua subjek. Subjek pertama (pak alamsah) memandang Ujian berbasis Android merupakan ujian yang pelaksanaannya siswa mengerjakan soal-soal yang telah telah dientry (masukan) kedalam aplikasi yang akan didownload oleh siswa. Sementara Subjek Kedua (pak faktor) memandang bahwa ujian berbasis android merupakan ujian yang menggunakan *flatfrom* Sistem Operasi Android. Kosep didalam pemikiran Kedua Subjek Selaras dengan Konsep Android menurut Nazrudin Safaat H dalam M. Ichwan, Fifin Hakiky (2011:15), android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi. Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri.

Untuk masalah pandangan mengenai perbedaan antara Ujian berbasis android dengan ujian sebelumnya ujian *konvensional*, Kedua Subjek menyatakan ujian berbasis android ini dibandingkan dengan ujian yang sebelumnya yaitu ujian *konvensional* masih menggunakan

lembaran kertas soal atau hasil jawaban penilaian siswa masih menggunakan scan dan banyak memakan waktu dan biaya, sedangkan ujian berbasis android ini sangat simple, hemat, dan tidak memakan waktu. Pelaksanaan ujian langsung menggunakan handphone, serta hasil penilaian langsung dapat terlihat oleh siswa setelah menyelesaikan ujiannya. Pernyataan kedua subjek ini mengindikasikan bahwa guru sudah mengalami sendiri bagaimana melaksanakan ujian berbasis android tersebut sehingga terjadi persepsi atau anggapan menurut mereka tentang perbedaan ujian berbasis android dan ujian *konvensional*.

Febrianto (2016) dalam penelitiannya juga menemukan Evaluasi dengan sistem ini memiliki kelebihan yang tidak mungkin diperoleh pada evaluasi dengan sistem manual atau evaluasi konvensional, yaitu pada kecepatan pengolahan hasil. Ditinjau dari cara mengoreksi bentuk soal pada sistem konvensional memiliki kelebihan apabila bentuk soal yang digunakan untuk menguji adalah bentuk uraian, guru akan lebih mudah menilai hasil belajar siswa yang sebenarnya sesuai dengan kompetensi siswa dan kekurangan pada sistem ujian online akan sangat sulit mengoreksi soal dalam bentuk uraian. Pada evaluasi ujian berbasis android dalam penggunaannya, sistem memberikan hasil evaluasi secara real time. Hasil evaluasi langsung diketahui pada saat itu juga, ketika seseorang mengakhiri ujian tanpa harus menunggu berhari-hari. Ujian online terbagi menjadi dua jenis yaitu ujian berbasis web dan ujian online versi desktop.

Berkaitan dengan pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan seberapa efektifnya pelatihan yang

diikuti guru, dari pernyataan yang dikemukakan guru bahwa pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah ada, menurutnya pelatihan yang dilakukan sangat efektif telah menunjukkan bagaimana proses tata cara kerja dari ujian berbasis android. Ternyata ini sesuai dengan pemahaman guru yang berdasarkan pernyataan mengenai perbedaan antara ujian berbasis android dengan ujian sebelumnya. Bila dikaitkan dengan hasil temuan Febrianto (2016), mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan ujian berbasis android tersebut karena pada dasarnya mereka terlibat dalam pengembangan aplikasi ujian itu sendiri.

Terkait dengan Pendapat diterapkannya ujian berbasis android dan bagi mata pelajaran sejarah, menunjukkan bahwa subjek pertama (pak alamsah) menyatakan bahwa ujian berbasis android ini sudah bagus karena menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, karena siswa rata-rata sudah memiliki smartphone sendiri, serta bagi mata pelajaran sejarah, ujian berbasis android ini sudah sesuai prosedur yang telah diterapkan. Sedangkan menurut (pak faktor) menyatakan, diterapkannya ujian berbasis android ini bagi mata pelajaran sejarah lebih dikualisikan dengan konteks perkembangan teknologi informasi, karena mengandalkan ujian konvensional kurang efektif. Apalagi semua nyaris menggunakan smartphone dalam aktifitas sehari-hari juga tentu sangat membantu terutama dalam pembelajaran maupun ujian dalam mata pelajaran sejarah. Sebagaimana Menurut (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan Lampiran A 8), Ujian Sekolah adalah kegiatan

pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.

Berkaitan dengan seberapa efektifnya ujian berbasis android ini diterapkan, kedua subjek berpendapat sama bahwa ujian berbasis android ini efektif karena lebih simple lebih mudah mengerjakannya dan tidak banyak waktu untuk mempersiapkan ujian dengan dibandingkan ujian konvensional. Jamun (2018) didalam tulisannya mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran hasil belajar siswa, pemanfaatan teknologi dapat mempermudah pengolahan data hasil tes ujian siswa yang biasanya dihitung secara manual dan membutuhkan waktu cukup lama, menjadi suatu yang mudah untuk dikerjakan dengan menggunakan media computer, yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program yang telah diinstallkan.

Terkait persiapan yang dilakukan dan peran guru dalam pelaksanaan ujian berbasis android, Kedua subjek menyatakan hal yang sama bahwa persiapan yang dilakukan ialah mempersiapkan kisi-kisi soal, soal ujian, dan melengkapinya serta dibagikan kepanitia tim khusus dalam *entry* soal keaplikasi. Sedangkan peran guru sangat

antusias terutama kepada kepanitiaan, guru dibagi menjadi beberapa tim, ada yang mengedit soal, ada yang *entry* soal, kemudian ada yang menjadi operator khusus yang mengawasi pelaksanaan ujian berbasis android ini, dalam pembelajaran Ujian merupakan salah satu cara evaluasi menentukan kemampuan siswa. Kedua pernyataan kedua subjek mengindikasikan bahwa guru berperan besar, karena mereka yang merasakan sendiri sebagaimana pemahaman dalam pelaksanaan ujian berbasis android yang telah didapatkan pada saat pelatihan dari pihak sekolah dan langsung diterapkan ke cara lapangan dengan terstruktur.

Terkait penerapan pelaksanaan ujian dengan sarana dan prasarana ujian berbasis android ini, kedua subjek menyatakan bahwa bahwa pelaksanaan ujian dilakukan didalam kelas yang telah disediakan oleh panitia pelaksana, didalam kelas itu maksimal yang bisa mengikuti ujian ada 30 peserta, karena menyesuaikan jaringan yang ada. menurut (pak alamsah) bahwa yang terpenting adalah akses point, tiap-tiap kelas terpasang akses point dan satu komputer operator karena untuk memulai dan menginput nilai siswa yang selesai ujian, sedangkan menurut (pak faktor) sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ujian terutama smartphone yang digunakan harus kompatibel dengan aplikasi android bukan IOS, kemudian akses point, dan servernya itu sendiri. Jumli (2018) didalam tulisannya Android merupakan sebuah *Operating System*(OS) yang berbasis Open Source yaitu sebuah piranti lunak yang memakai basis kode komputer yang bisa didistribusikan secara terbuka sehingga pengguna bisa membuat aplikasi baru didalamnya. Android memiliki kemampuan

mengakses internet, serta aplikasi yang dibuat lebih mudah untuk diaplikasikan pada device. Aplikasi yang ada saat ini kebanyakan memiliki kemampuan mengakses internet sehingga akses realtime ke data yang dibutuhkan. Ketidakhadiran dalam sebuah ujian dapat mengakibatkan ketidakkululusan mata pelajaran maupun mata kuliah tertentu. Oleh karena itu, aplikasi ujian ini ditujukan untuk memberi alternatif bagi siswa ujian yang kesulitan mengikuti ujian.

terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian, (pak alamsah) menyatakan bahwa akses point hal yang terpenting, karena tanpa alat tersebut kegiatan ujian tidak akan dapat terlaksanakan, akses point ini merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk menghubungkan ke perangkat lain kedalam sebuah jaringan dari jaringan ke jaringan wireless, ketika jaringan itu terputus maka peserta ujian akan susah untuk login dan kemudian adanya permasalahan beberapa handphone tidak dapat digunakan, karena tidak mendukung perangkat seperti smartphone yang menggunakan sistem Operasi IOS. Akhirnya agar dapat melanjutkan mengikuti ujian maka siswa/siswi diarahkan ke lab komputer untuk melaksanakan ujian disana. Hal serupa diungkapkan oleh (pak faktor) bahwa kendala yang dihadapi ialah biasanya jaringan yang terputus dan perangkat yang tidak kompatibel dengan aplikasi bersistem Operasi Android tersebut. Segaimana dikemukakan oleh kedua subjek mengindikasikan bahwa pelaksanaan ujian berbasis android di SMA 3 Negeri Kota Jambi masih adanya kekurangan dalam sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan ujian, seringkali muncul eror pada aplikasi

secara tidak langsung mengindikasikan harusnya perbaikan dan mengembangkan aplikasi ujian tersebut agar tidak ada kendala yang telah disampaikan oleh kedua subjek.

Terkait penilaian tentang ujian berbasis android, kedua subjek menyatakan sangat membantu, (pak alamsah) menyatakan bahwa ujian berbasis android ini sangat pas untuk perkembangan IT saat ini, dan juga siswa/siswi susah untuk mencontek, dari hasil penilaian ujian yang dilaksanakan adanya penurunan dalam hasil nilai, banyak siswa siswa/siswi yang belum tuntas karena kesulitan dalam mengerjakan, karena terbatasnya interaksi sesama peserta dari kebiasaan lama mereka yang sering melakukan kecurang pada saat ujian. Tetapi hal ini membuktikan bahwa ujian berbasis android bisa dapat menyelesaikan permasalahan kecurangan yang sering dilakukan oleh peserta pada saat ujian berlangsung .

Menurut Suprianto dkk (2014:3), teknologi didalam pendidikan bermanfaat dalam proses pembelajaran. munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu pengetahuan dapat mempermudah siswa dalam belajar dan tidak terlalu terpaku terhadap informasi yang diajarkan oleh guru, teknologi dapat mempermudah pengolahan data hasil tes ujian siswa yang biasanya dihitung secara manual dan membutuhkan waktu cukup lama, menjadi suatu yang mudah untuk dikerjakan dengan menggunakan media computer, yang dapat mengolah data. Ujian konvensional pun bergeser ke arah komputerisasi, salah satunya dengan adanya ujian online berbasis komputer, ujian berbasis android dan sebagainya. Dengan munculnya internet, dimana

komputer-komputer dapat saling terhubung membentuk jaringan luas yang terdiri dari ribuan komputer diseluruh dunia. Siapapun yang mempunyai akses kedalam jaringan dapat saling bertukar informasi berbagai macam bentuk teks, gambar, suara, file dan sebagainya.

Merujuk pada hambatan yang diadapi dalam pelaksanaan ujian berbasis android, pak alamsah menyatakan bahwa sering terjadi terputusnya koneksi dan gagal login keaplikasi oleh siswa/siswi, ada satu hal lagi yang tidak ada solusi yaitu padamnya lampu. Tentu adanya solusi cepat untuk mengatasi permasalahan yang ada sekiranya bila dilaksanakan kembali kendala seperti yang dipaparkan sebelumnya dengan menyesuaikan kebutuhan kondisi sekolah untuk melaksanakan ujian berbasis android tersebut.

2. Siswa terhadap implementasi pelaksanaan ujian semester berbasis android

Tanggapan siswa mengenai ujian berbasis android di SMA Negeri 3 Kota Jambi, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sudah mengetahui tentang pelaksanaan ujian berbasis android. Tanggapan ini mengindikasikan bahwa adanya kesediaan minatnya siswa dan pemahaman dalam mengikuti pelaksanaan ujian sesuai yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu kondisi ujian yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa termotivasi untuk mengikuti pelaksanaan ujian berbasis android ini. Karena dimaksudkan bahwa Ujian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengukur taraf pencapaian siswa sebagai peserta didik, sehingga siswa dapat

mengetahui batas kemampuan dirinya dalam memahami bidang studi yang ditempuh a mengikuti pendidikan dengan pelaksanaan ujian menggunakan internet, dimana siswa maupun guru tidak harus bertatap muka saat pelaksanaan ujian. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi, mungkin akan sangat terbantu dengan adanya internet (Febrianto, 2016).

Begitu pula dengan pandangan siswa mengenai sikap dan motivasinya terhadap pelaksanaan ujian berbasis android. Untuk aspek pendapat, sebagian besar siswa beranggapan ujian ini paling membuat siswa merasa nyaman. Menurut mereka ujian berbasis android ini lebih baik dari pada menggunakan media lembaran kertas soal, karena ujian yang menggunakan android adalah ujian paling baik yang mereka alami. Bagi mereka Ujian berbasis android merupakan pelaksanaan ujian pertama mereka rasakan ketika bersekolah selama ini. sementara secara dari aspek motivasi itu sendiri, sebagian besar siswa beranggapan bahwa proses pelaksanaan ujian berbasis android ini tidak membosankan, tidak membuat lelah dan merasa tertantang dalam mengerjakan soal-soal ujian. Anggapan ini mengindikasikan adanya persepsi positif dari siswa terhadap ujian berbasis android dalam proses pelaksanaanya.

Terkait dengan pelaksanaan ujian berbasis android adanya kendala atau hambatan yang diadapi oleh siswa. didapatkan bahwa mereka terkadang kesulitan login dan sering keluar dari aplikasi secara tiba-tiba, kesulitan login ke aplikasi, dan dalam sarana dan prasarana juga masih belum sepenuhnya mengatasi permasalahan, ketika terjadi padamnya lampu proses ujian mengalami pemberhentian proses ujian itu sendiri, proses ujian tidak akan terlaksana jika lampu belum beroperasi seperti semula. bukan Cuma itu saja, dalam proses pelaksanaanya

siswa merasa waktu yang terbatas menyulitkan siswa untuk mengerjakan soal ujian, hal ini dikarenakan ketidakmampuan siswa dalam pemamfaatan waktu secara efektif, dikarenakan mereka disibukan dengan soal sejarah yang didominasi berkarakteristik soal bercerita peristiwa dan menyebutkan ciri-ciri suatu benda atau sebagainya. Tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami soal seperti itu. Mereka berharap bahwa dalam ujian berbasis android kedepanya diperlukan sarana dan prasarana lebih baik lagi dengan kebutuhan dan kenyamanan bersama. Hal ini dikarenakan agar proses ujian mudah fokus dan konsentrasi dalam pelaksanaan ujian berbasis android dan tidak membuat siswa kurang fokus dalam proses ujian.

D. KESIMPULAN

Persepsi guru terhadap pelaksanaan ujian semester berbasis android pada mata pelajaran sejarah adalah sudah positif, hal ini ditunjukkan guru melihat bahwa ujian berbasis android sangat bagus karena menyesuaikan perkembangan zaman saat ini, terbuhtinya adanya pelaksanaan ujian berbasis android ini, guru memandang bahwa ujian berbasis android ini lebih baik dari segi pelaksanaannya dari pada ujian sebelumnya ialah ujian konvensional, serta guru juga berperan penting dalam persiapan proses pelaksanaan ujian mata pelajaran sejarah disekolah menjadi bukti bahwa persepsi guru sudah sejalan dengan standar tuntutan pelaksanaan ujian sesuai prosedur untuk melaksanakan ujian semester berbasis android.

Sementara persepsi siswa terhadap pelaksanaan ujian semester berbasis android pada mata pelajaran sejarah menunjukan kearah positif, hal ini ditunjukkan adanya minat, motivasi dan sikap positif dari siswa terhadap kegiatan pelaksanaan ujian berbasis android yang mereka ikuti, hal ini terjadi karena siswa tidak merasa bosan dan

tertantang untuk mengikuti ujian tanpa beban yang terlalu melelahkan siswa menjadi merasa ujian berbasis android ini terkesan nyaman dan menyenangkan.

Maka dari itu, bagi pihak sekolah hendaknya mempersiapkan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan ujian kedepannya kendala yang ada dapat diatasi lagi untuk meningkatkan kualitas ujian berbasis android ini sendiri. Selanjutnya bagi guru, hendaknya pemahaman tentang pelaksanaan ujian semester berbasis android ini harus lebih baik lagi, supaya pelaksanaan ujian ini terlaksana dengan lancar. Dan bagi siswa, hendaknya mempersiapkan diri lebih baik lagi, mungkin dengan cara mengenal apa itu ujian berbasis android dan memahami aturan-aturan dalam pelaksanaan ujian berbasis android, agar dapat mengikuti kegiatan pelaksanaan ujian agar lebih baik lagi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Ahmadi 1982, Psikologi Umum, Surabaya: Bina Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alo Liliweri 1994. *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, Bandung: Cipta Aditya Bakti, Bachri S. 2018. *Menyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. Univ Surabaya.
- Dimiyati & Mudjiono, 2009. *Belajaran dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Susanto, 2014. *Seputar Pembelajaran isu, gagasan dan strategis pembelajaran*. Bajarmasin. penerbit Aswaja Perssindo
- Kartini Kartono 1991. Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri, Jakarta: Rajawali

- Kuntowijoyo 1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya,
- Agung & Wahyuni, 2013. *Perencanaan pembelajaran sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Moleong & Lexy, 2017. *Metodologi penelitian kualitatif Edisi revisi*. Bandung. Penerbit PT remaja Rosdakarya
- Nasution. 2011. *Teknologi pendidikan*. Jakarta: bumi aksara
- Slameto, 2015, *belajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani & Agung, 2012. *Strategi belajar dan mengajar*. Yogyakarta: ombak..
- Skripsi :**
- Budiarto, 2008, *PERSEPSI SISWA, GURU, DAN ORANG TUA TERHADAP UJIAN NASIONAL DITINJAU DARI STATUS SEKOLAH* Studi Kasus pada SMA-SMA di Kota Yogyakarta. skripsi. USD 2008 Yogyakarta.
- Febrianto, 2016. *PENGEMBANGAN SISTEM UJIAN ONLINE BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YOGYAKARTA*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Purwantinidan Rita Eny. 2006. *Persepsi Siswa, Guru, dan Orang Tua terhadap Ujian Nasional, Studi Empirik pada SMP-SMP di Kotamadya Yogyakarta*. Penelitian Dies Natalis USD 2006: tidak diterbitkan
- Wulandari Sinta, 2018. *Persepsi guru dan murid terhadap implementasi kurikulu*

lum 2013 dalammatapelajaransejarah di sma 5 merangin.Skripsi.Unbari.

Artikel :

Efni Maiyana. 2018. *Pemamfaatan android dalam pancang aplikasi kumpulan Doa*. Jurnal sains dan Informatika v.4II (54-67).

Jamun. 2018. *Dampak teknologi terhadap pendidikan*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio, Vol. 10, No.1 (48-52)

Jumli, 2018. *SISTEM UJIAN ONLINE BERBASIS ANDROID PADA SMK NEGERI 1 SIMPANGKATIS (jurnal: vol 1 hal 1)*

Kuswanto & Radiansah. 2018. *Media pemebelajarn berbasis android pada mata pelajaran sistem operasi jaringan kelas XI*. Jurnal media informatika Vol. 14 No.1

Jamun. 2018. *Dampak teknologi terhadap pendidikan*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio, Vol. 10, No.1 (48-52)

Jumli, 2018. *SISTEM UJIAN ONLINE BERBASIS ANDROID PADA SMK NEGERI 1 SIMPANGKATIS (jurnal: vol 1 hal 1)*

Kuswanto & Radiansah. 2018. *Media pemebelajarn berbasis android pada mata pelajaran sistem operasi jaringan kelas XI*. Jurnal media informatika Vol. 14 No.1

Sumber Lain :

https://widuri.raharja.info/index.php/Pengguna:Adi_prasetyo#Pengertian_Ujian

<http://ujiansekolahsmectra.blogspot.com/2013/12/pengertian-ujian-sekolah.html>

https://www.academia.edu/22571805/BAB_II_LANDASAN_TEORI_2.1_PENGE_RTIAN_PERANCANGAN

IlmuKomputer.com (Pemamfaatan Teknologi dan informasi pengembangan media pendidikan. Akses. 22 Maret 2019